

**PENGARUH KERJASAMA TIM, LINGKUNGAN KERJA, KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KUD PAKIS
KABUPATEN MALANG**

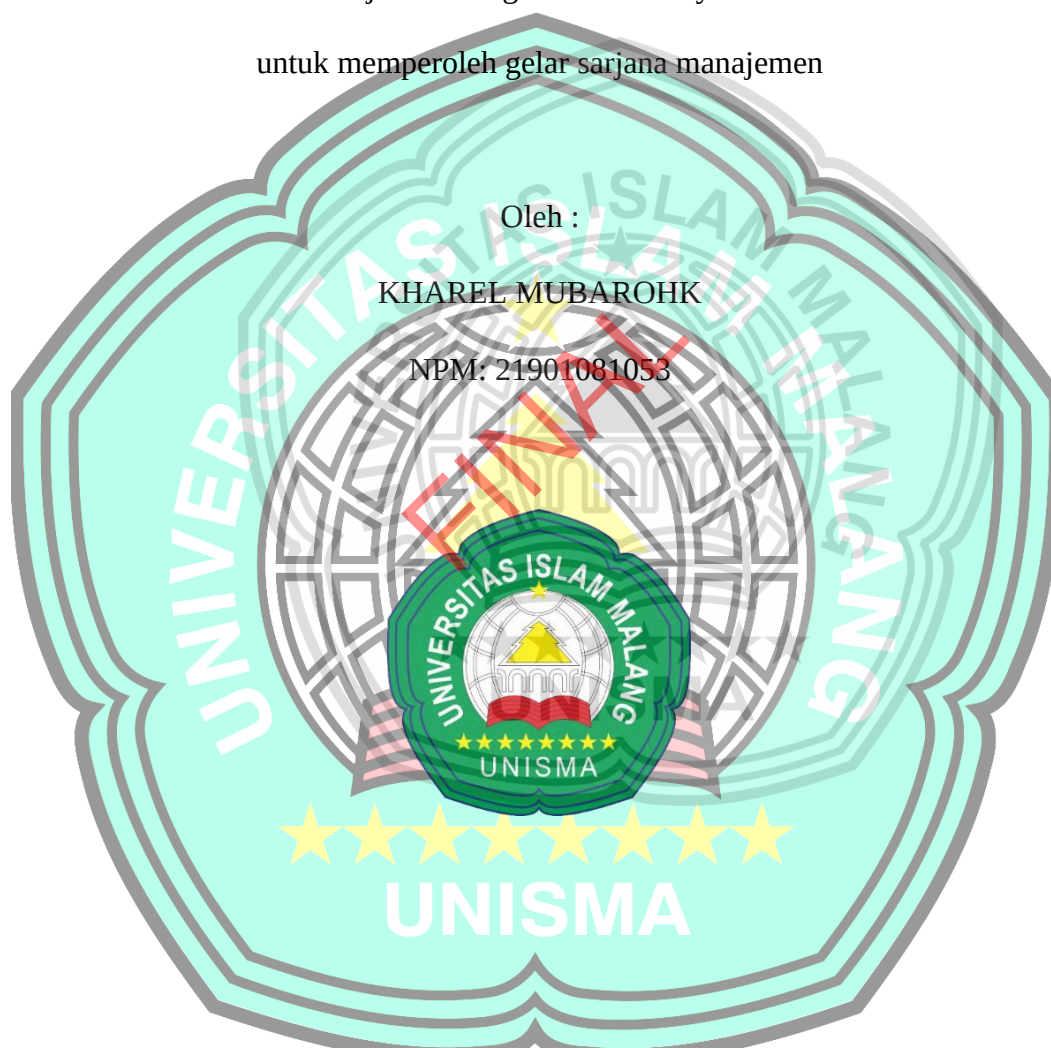
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana manajemen

Oleh :

KHAREL MUBAROHK

NPM: 21901081053



UNIVERSITAS ISLAM MALANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2024

**PENGARUH KERJASAMA TIM, LINGKUNGAN KERJA, KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KUD PAKIS
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana manajemen

Oleh :

KHAREL MUBAROHK

NPM: 21901081053

UNIVERSITAS ISLAM MALANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2024

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan Pengaruh Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan KUD Pakis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 38 karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dan metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama tim dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Kata kunci : Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.



ABSTRACT

The objective of this research is to decide the collaborative team, work environment, safety and health on employee performance village unit office pakis. The sample used in this study consists of 38 employee. The data collection technique employed in this research is a questionnaire, and the data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that collaborative team and work environment does not have a significant influence on employee performance, whereas safety and health has a significant influence on employee performance .

Keyword : Collaborative Team, Work Environment, Safety and Health



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Koperasi Unit Desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerha pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah. Menurut intruksi Presiden Republik Indonesia No 4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan KUD di arahkan agar koperasi Unit Desa (KUD) dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian didaerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil makmur akan juga tercapai dengan melalui pembangunan dibidang ekonomi, misalnya dengan melalui kredit kepada pihak-pihak yang ekonominya masih lemah atau rakyat kecil terutama di wilayah pedesaan. Dalam menjalankan usaha koperasi diarahkan pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menjunjung usaha maupun kesejahteraanya (Anoraga, 2022 : 50), Unit usaha yang dikelola koperasi juga berbagai macam, tidak terbatas pada usaha simpan pinjam saja. Koperasi yang biasanya bergerak pada unit usaha simpan pinjam (kredit), koperasi konsumsi barang, atau koperasi yang memproduksi barang dan jasa ikut menggerakkan roda perekonomian.

Bergeraknya peredaran uang dalam sistem usaha koperasi juga ikut menghidupkan geliat perekonomian (Anoraga, 2000 : 53)

Koperasi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara khusus dan masyarakat secara umum. Hal ini sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, yang menyatakan bahwa tujuan koperasi di Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota, serta masyarakat pada umumnya, dan turut berkontribusi dalam pembangunan tatanan perekonomian nasional. Tujuan tersebut bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Perusahaan saat ini dihadapkan pada tuntutan untuk memaksimalkan kinerja karyawan. Peningkatan kinerja ini tidak hanya ditentukan oleh aspek finansial, tetapi juga oleh pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif. Tenaga kerja merupakan sumber daya terpenting, sehingga manajemen perusahaan harus memperhatikan berbagai faktor seperti kinerja karyawan, kerja sama tim, lingkungan kerja, serta keselamatan dan kesehatan kerja. Perhatian yang lebih terhadap faktor-faktor tersebut dapat memberikan dampak signifikan terhadap produktivitas perusahaan. Kinerja pekerjaan dalam perusahaan tidak akan optimal jika karyawan tidak bekerja sama secara harmonis. Oleh karena itu, aspek kerja sama tim, lingkungan kerja yang kondusif, serta perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja sangat mempengaruhi produktivitas karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel X (lingkungan kerja) terhadap variabel Y (produktivitas karyawan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas karyawan secara signifikan.

Dalam kondisi saat ini, perusahaan tentu ingin mencapai hasil yang optimal untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapainya, perusahaan memerlukan berbagai sumber daya, termasuk modal, bahan baku, mesin, dan sumber daya manusia, yaitu karyawan.

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan suatu perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dirawat dan dikembangkan. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan perhatian khusus kepada karyawan agar sumber daya manusia yang dimiliki dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Sumber daya manusia dianggap sebagai aset terpenting dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasarannya. Mereka berfungsi sebagai pendorong dan penopang operasional perusahaan, sehingga visi dan misi perusahaan dapat terwujud dengan optimal. Pemanfaatan potensi sumber daya manusia secara maksimal sangat penting untuk memberikan nilai tambah dan kualitas bagi perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan juga memerlukan kerja sama tim yang solid dan harmonis, di mana setiap anggota dapat saling melengkapi dalam proses pencapaian tujuan. Kegiatan di perusahaan tidak akan berjalan dengan baik jika karyawan tidak bekerja sama secara efektif.

Kinerja karyawan merupakan hasil yang dicapai oleh seorang karyawan sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya di tempat kerja. Komunikasi yang efektif dalam perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja merupakan besarnya usaha yang dikeluarkan oleh seorang individu atau kelompok di tempat kerja. Kinerja juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas tertentu. Kinerja bahkan mencakup serangkaian tugas yang mengatur pekerjaan seseorang. Kinerja karyawan sangat penting karena kinerja menunjukkan seberapa baik mereka dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Kinerja juga dapat diartikan sebagai ukuran kemauan seorang individu atau kelompok orang untuk menyelesaikan suatu tugas atau meningkatkannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang diharapkan. Keluaran seorang individu atau kelompok dalam suatu

kegiatan tertentu yang dihasilkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari hasil belajar demi tercapainya proses kerja yang baik. Eva Silvani Lawasi et al., dalam Stephen dan Timothy,(2017). Kerja sama tim menghasilkan sinergi positif melalui upaya yang terkoordinasi. Artinya, kinerja yang dicapai oleh suatu tim lebih baik daripada kinerja masing-masing individu dalam suatu organisasi atau perusahaan. Kerja sama tim juga harus efektif agar dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap kinerja karyawan dan hasil kerja dalam suatu lembaga perusahaan.

Menurut Eva Silvani Lawasi et al., dalam Tinner dan Detoro , (2017) bahwa : “team works is a group of individuals working together to reach a common goal”. Pengertian kerja sama tim menjelaskan bahwa mencapai tujuan dan sasaran yang sama akan lebih mudah dicapai dengan melakukan kerja sama tim daripada melakukannya sendiri. Hal tersebut diperkuat oleh Eva Silvani. Suatu perusahaan memiliki beberapa faktor yang saling berkaitan dan berpengaruh dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuannya. Salah satu faktor penting tersebut adalah sumber daya manusia yang dapat mengoptimalkan kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia dinilai sangat penting dalam suatu perusahaan selain modal. Karena manajemen sumber daya manusia adalah untuk mendapatkan karyawan yang handal dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab, hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan cepat. Dalam manajemen SDM, apabila individu dalam perusahaan yaitu sumber daya manusianya dapat berjalan dengan efektif, maka perusahaan akan tetap berjalan dengan efektif. Beberapa kegiatan manajemen SDM misalnya pengadaan, penilaian, perlindungan, pemberian motivasi kepada karyawan, pemberdayaan karyawan, peningkatan kedisiplinan, pembinaan, dan lain sebagainya. Pengelolaan dan optimalisasi sumber daya

manusia tidak dapat dilepaskan dari faktor karyawan. Perusahaan harus memiliki karyawan.

Koperasi Unit Desa Pakis pada dasarnya merupakan usaha bersama dari anggota dan kelompok masyarakat untuk melakukan usaha. Tujuan dari Koperasi Unit Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dengan melaksanakan asas keterbukaan, dan yang menjadi anggota adalah masyarakat umum dengan membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Keanggotaan Koperasi Unit Desa Pakis tidak dapat dipindah tangankan kecuali anggota keluar terlebih dahulu atau telah meninggal dunia, selanjutnya dapat dipindah tangankan kepada anaknya dan harus memenuhi syarat dan ketentuan sebagai calon anggota. Koperasi Unit Desa Pakis sendiri memiliki banyak usaha dan membawahi usaha-usaha yang berhubungan dengan pertanian, tebu, perkreditan, perdagangan, jasa dan swalayan yang dipimpin oleh seorang kepala bagian.

Terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan manajemen mengenai kinerja pada organisasi Tanasza Komisariat Malang Raya yang menyebabkan menurunnya aktivitas kinerja para manajemen dalam melaksanakan tugasnya. Maka dari itu peneliti memilih variabel kerjasama tim, lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajemen. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**” (Studi Kasus Pada Koperasi Unit Desa Pakis)”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kerjasama tim, lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan.

2. Bagaimana pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja.
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja.
4. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kerjasama tim, lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja
4. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi, informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi peneliti

Di harapkan menjadi tambahan sumber ilmu pengetahuan khususnya dalam manajemen sumber daya manusia.



BAB V

KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Kinerja Karyawn. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel Kerjasama Tim (X1) Lingkungan Kerja (X2), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X3), sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah Kinerja karyawan (Y).

Berdasarkan pada penghitungan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui :

1. Pengaruh secara simultan (bersama-sama) tiap variabel bebas terhadap kinerja karyawan dilakukan dengan pengujian F-test. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai Fhitung sebesar 20,367, sedangkan Ftabel pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan nilai sebesar 2,641. Hal tersebut berarti Fhitung lebih besar dari Ftabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel Kinerja karyawan dapat diterima.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel bebas Kerjasama Tim (X1) Lingkungan Kerja (X2), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X3), terhadap Kinerja karyawan dilakukan dengan pengujian t-test. Berdasarkan pada hasil uji didapatkan bahwa terdapat tiga variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan yaitu Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
3. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel Kerjasama Tim mempunyai nilai t hitung dan koefisien beta yang paling besar. Sehingga

variabel Kerjasama Tim mempunyai pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya maka variabel Kerjasama Tim mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Kinerja karyawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Disarankan kepada pihak manajemen perusahaan, dalam rangka meningkatkan Kinerja karyawan untuk menggunakan Kerjasama Tim. Berdasarkan hasil penelitian ini, Kerjasama Tim memiliki pengaruh paling kuat untuk meningkatkan Kinerja Karyawan. Sehingga melalui penelitian ini manajemen Koperasi Unit Desa Pakis Kabupaten Malang dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan Kinerja Karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Kinerja karyawan diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzansyah, Adzansyah, et al. "Pengaruh Pelatihan, Motivasi Kerja, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Manajemen Kinerja)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 4.4 (2023): 498-505.
- Doko, Mersy Angelina, Frengky Dupe, and Struce Andrryni. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK DAN KOMPENSASI TIDAK LANGSUNG PADA BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG KUPANG." *Jurnal Bisnis & Manajemen* 14.1 (2022): 11-24
- Firdausi, Farah Annisa. *Peingaruhi Kesehatan dan Kesejahteraan Kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi: Studi kasus PTPN XII Kebun Kalisanen Jember Tahun 2022- 2023*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.
- KENDAL, PUSKESMAS GEMUH I. KABUPATEN, and LUDJEN QURTUBY. "ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI."
- Hasibuan, Abdul Nasser, Ja'far Nasution, and Wiwik Susanti Sitompul. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *At-tijarah: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Islam* 5.2 (2019): 310-322.

INDAH, FITRAH. "Pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada cv. sinar utama niagatani kecamatan sukamaju." (2022).

Ibrahim, Farhan Elang, Tjipto Djuhartono, and Nur Sodik. "Pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja.

Keselamatan dan Kesehatan Karyawan (Literature Review)." *Juurnal Ilmui*

Manajeimein Teirapan 4.6 (2023): 768-777.

Kartikasari, Ratih Dwi, and Bambang Swasto. "Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan." *Juurnal Administrasi Bisnis* 44.01 (2017).

Kristanto, Yudi, Syamsul Bahri, and Muhammad Haykal. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Produksi Pada Pt. Musaya Kreasindo." *JUiPEi: Juurnal Peindidikan Mandala* 8.1 (2023).

Laksono, Bayu Rama, and Acynthia Ayu Wilasittha. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samaco." *BAJ: Beihavioral Accouinting Jouirnal* 4.1 (2021): 249-258.

Lubis, Louvy Silviana. *Peingaruhi Keirja Sama Tim Teirhadap Kineirja Karyawan Pada Pt Sinarmas Muiltilfinancei Cabang Peikanbarui*. Diss. Universitas Islam Riau, 2021.

Manalu, Asipola Rohana, et al. "Pengaruh Work Engagement Terhadap Kinerja Pegawai BPJS Ketenagakerjaan." *Jouirnal of Eiconomics and Manageimeint (JEiCMA)* 3.1 (2021).

Oryza, Weldyayustika Falah. PEINGARUIH KEISEILAMATAN DAN KESEIHATAN KERJA (K3) DAN SELF EFFICACY TERHADAP KINEIRJA KARYAWAN (STUDI KASUS PT. SINAR TAMBANG ARTHALEISTARI). Diss.

UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023.karyawan di PT LION Superindo."

Jurnal Arastirma 1.2 (2021): 316-325.

Robby, Robby. Peingaruh Keirjasama Tim, Komuinikasi dan Motivasi Keirja teirhadap Kineirja Karyawan pada PT Graha Nuisantara Indoneisia di Kota Batam. Diss. Prodi Manajemen, 2023.

Tetiana, Ovia Rahayu. PEINGARUIH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINEIRJA KARYAWAN DI RUIMAH SAKIT ISLAM SITI AISYAHMADIUN TAHUN 2019. Diss. STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN, 2019.

Tantian, Sheren. Peingaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kineirja Karyawan Pada BPJS Keiteinagakerjaan Bogor Kota. Diss. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, 2022.

Tahang, Muh. Peingaruh Buidaya Organisasi, Keiseilamatan Dan Keiseihan Kerja Terhadap Kineirja Karyawan Pada Pt. Bosowa Beiton Indoneisia. Diss. Universitas Hasanuddin, 2023.

Pratiwi, Putri Dian, et al. "Program BPJS Ketenagakerjaan dalam Menjamin

Suntono, Ahmad, and Muhammad Amin Kadafi. "Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan tunjangan serta pengembangan karir terhadap kinerja perawat." KINEiRJA 16.1 (2019): 51-57.

Tetiana, Ovia Rahayu. PEiNGARUiH LINGKUiNGAN KEiRJA TEiRHADAP KINEiRJA KARYAWAN DI RUiMAH SAKIT ISLAM SITI AISYAHMADIUiN TAHUiN 2019. Diss. STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN, 2019.

